

KETERANGAN PERS
GUGUS TUGAS COVID-19 KABUPATEN BANGKALAN
 BANGKALAN, 10 JUNI 2020

PERKEMBANGAN DAN PENANGANAN COVID-19
PER TANGGAL 9 JUNI 2020 PUKUL 17.00 WIB

I. HASIL PELAKSANAAN RAPID TES DAN PEMERIKSAAN SWAB BAGI OTG

Pelaksanaan rapid tes yang dilanjutkan dengan pemeriksaan swab pada tanggal 5-6 dan 8 Juni 2020 karena tingginya pasien positif Covid-19 yang berstatus orang tanpa gejala (OTG) hingga mencapai angka 41%. Hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

ZONA KECAMATAN	JUMLAH SASARAN (ORANG)	HASIL RAPID TES		HASIL SWAB		KETERANGAN
		NON REAKTIF	REAKTIF	POSITIF	NEGATIF	
ZONA I BANGKALAN, SOCAH, KAMAL, BURNEH, AROSBAYA	58	48	10	8	2	TEMPAT DI BALAI DIKLAT
ZONA II KWANYAR, BLEGA, TRAGAH, LABANG, TANAH MERAH, GALIS, MODUNG	180	147	33	10	20	TEMPAT DI KANTOR KEC.BURNEH (3 ORANG BELUM MELANJUTKAN SWAB)
ZONA III SEPULU, KLAMPIS, GEGER, KOKOP, TANJUNG BUMI	85	81	4	1	3	TEMPAT DI KANTOR KEC.SEPULU
LANJUTAN DI KANTOR KEC. KAMAL	205	180	25	-	-	BELUM KELUAR HASIL SWAB
TOTAL	528	-	-	19	-	

II. DAFTAR 19 PASIEN POSITIF

PASIEN KE	NAMA (INISIAL)	USIA (TH)	ALAMAT	KETERANGAN
76	TN. MR	80	SUKOLILO BARAT LABANG	ODP
77	TN. S	53	PESANGGRAHAN KWANYAR	PDP
78	TN. M	44	JA'AH TRAGAH	ODP
79	TN. CP	61	TELANG KAMAL	OTG
80	TN. R	83	POTER TANAH MERAH	ODP (MENINGGAL)
81	NY. SA	31	CANDI SEPULU	OTG
82	NY. S	56	SEPULU	ODP
83	TN. MA	62	SEMAMPAR BLEGA	ODP
84	NY. H	-	GEDUNGAN BLEGA	OTG
85	TN. AN	-	GEDUNGAN BLEGA	OTG
86	NY. RH	28	PERTEMPURAN BANGKALAN	OTG
87	NY. M	-	PANGERANAN BANGKALAN	OTG
88	NY. YA	26	PEJAGAN BANGKALAN	OTG
89	TN. MS	33	BANCARAN BANGKALAN	OTG
90	NY. WH	28	PANGERANAN BANGKALAN	OTG
91	EM	39	MLAJAH BANGKALAN	OTG
92	TN. H	50	KEMAYORAN BANGKALAN	OTG
93	TN. TS	33	MLAJAH BANGKALAN	OTG
94	NY. SM	69	SALAK KAMAL	ODP (MENINGGAL)

III. ANALISA DURASI PERAWATAN PASIEN MENINGGAL TERKAIT COVID-19

Berdasarkan data durasi perawatan pada 41 kasus kematian pasien terkait Covid-19 selama Maret-Mei 2020 ditemukan sebanyak 90% pasien meninggal dalam masa perawatan kurang dari 48 jam. Sedangkan yang meninggal dalam masa perawatan di atas 48 jam hanya 10%. Artinya pasien masuk rumah sakit dalam kondisi yang sudah terlambat secara medis sehingga menyebabkan kematian. (Sumber : RSUD Syamrabu Bangkalan, Mei 2020).

Berdasarkan fakta tersebut, Bupati Bangkalan selaku Ketua Gugus Tugas Covid-19 bersama Forkopimda menyampaikan arahan kepada pelaksana gugus tugas serta jajaran petugas kesehatan supaya terus-menerus menyampaikan kepada masyarakat untuk menyegerakan periksa ke dokter atau ke rumah sakit atau ke puskesmas terdekat bila dirasa ada keluhan kesehatan agar tidak terlambat mendapatkan perawatan medis.

Selain itu Bupati Bangkalan bersama Forkopimda juga mengingatkan bahwa seluruh elemen masyarakat punya kewajiban dan tanggung jawab dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19. Untuk itu kepada seluruh masyarakat diminta untuk :

1. Meningkatkan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, yaitu menggunakan masker; mencuci tangan pakai sabun atau handsanitizer; dan selalu menjaga jarak (*physical distancing*);
2. Sehubungan dengan maraknya informasi di media sosial atau grup WhatsApp yang kontennya bertentangan dengan upaya-upaya memutus rantai penyebaran Covid-19, diharapkan agar masyarakat tidak langsung mempercayai tetapi perlu mengkonfirmasi informasi tersebut melalui media minstream atau bertanya kepada pihak yang kompeten.
3. Menyikapi beberapa kasus penolakan keluarga pasien meninggal untuk mematuhi protokol pemakaman Covid-19, diminta kepada semua pihak untuk mengedepankan komunikasi persuasive dan efektif agar diperoleh satu pemahaman bersama sehingga kejadian serupa tidak terulang kembali karena dampaknya berpotensi pada meningkatnya kasus positif.

Demikian untuk menjadi perhatian dan terima kasih.

**HUMAS GUGUS TUGAS COVID-19
KABUPATEN BANGKALAN**